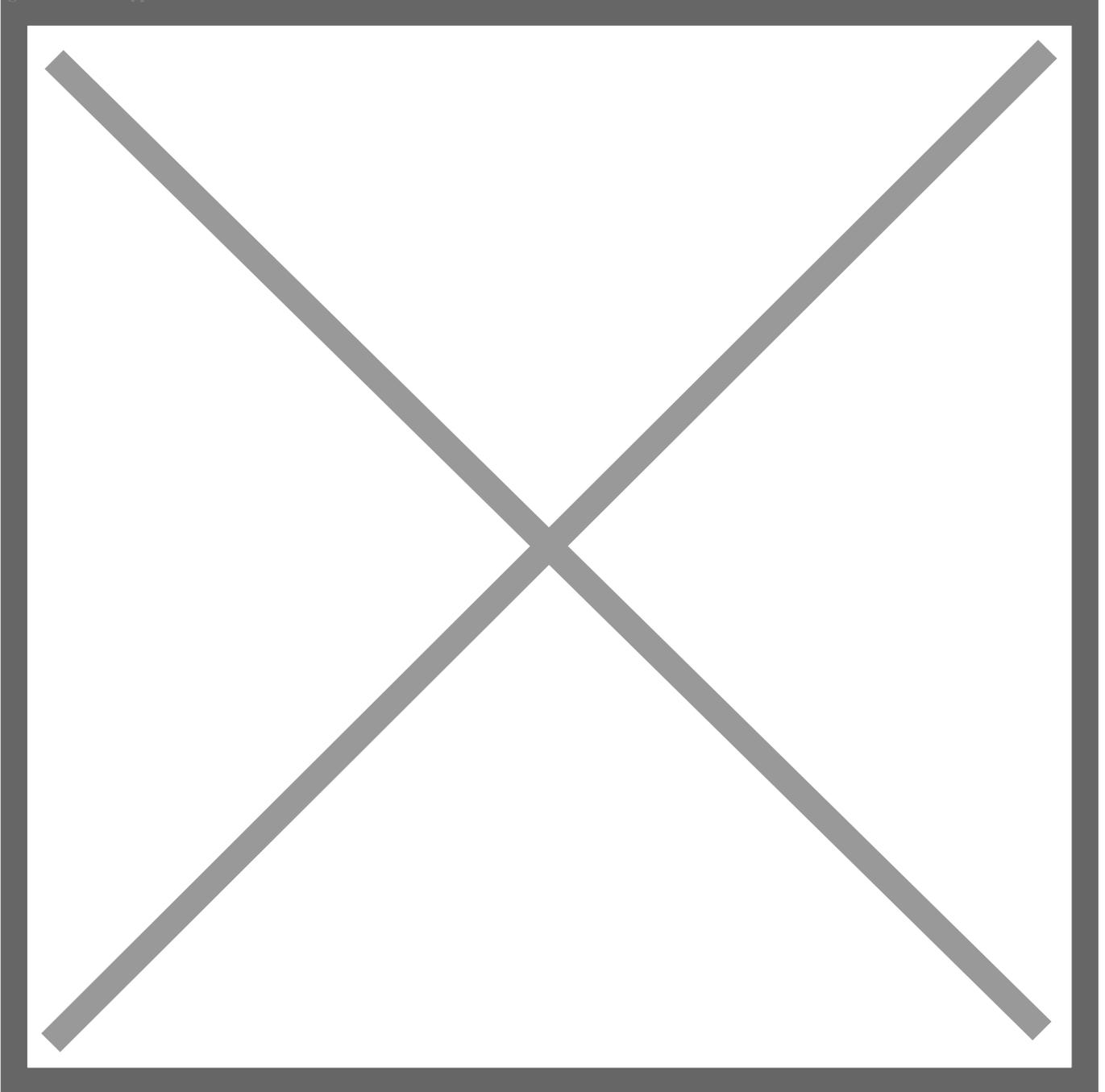


# Ekonomi Syariah: Gaya Hidup dan Kebutuhan Kaum Milenial

Image not found or type unknown



Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia menjadi sangat potensial untuk mengembangkan perekonomian syariah. Apalagi, pemerintah Indonesia sendiri sangat mendorong perekonomian berbasis syariah terus tumbuh di berkembang di negeri ini.

Komitmen pemerintah ini setidaknya ditunjukkan melalui beberapa aturan dan regulasi yang tegas. Antara lain melalui Undang-Undang Perbankan Syariah dan Undang-Undang Sukuk. Saat ini Indonesia juga sudah mempunyai Undang-Undang Asuransi Syariah. Dan yang terbaru, pemerintah telah membentuk Komite Nasional Keuangan Syariah atau KNKS.

Selain itu, pemerintah Indonesia juga memprioritaskan keuangan syariah dengan memasukkannya ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019.

Semangat pemerintah ini sejalan dengan gaya hidup masyarakat Indonesia yang memiliki awarness tinggi terhadap sesuatu yang berbau syariah. Termasuk soal urusan bisnis dan pembiayaan berbasis syariah.

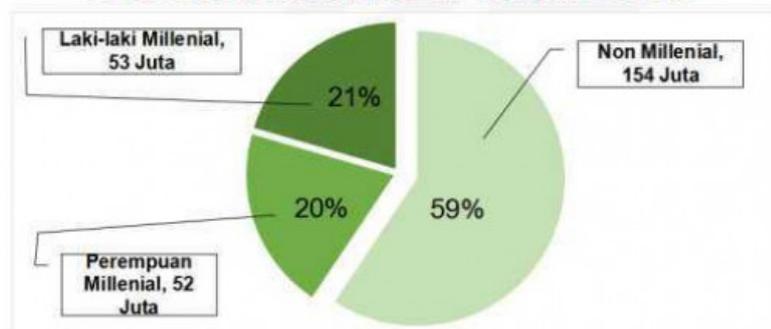
Bahkan, segala sesuatu yang berhubungan dengan syariah bukan lagi menjadi gaya hidup. Melainkan sudah menjelma menjadi sebuah kebutuhan.

Menariknya lagi, minat dan ketertarikan terhadap bisnis syariah ini tidak hanya menjangkiti generasi tua. Kaum milenial atau generasi Z pun kini sudah mulai menggilai segala sesuatu yang 'berbau' syariah.

Misalnya wisata halal. Pembiayaan syariah, perbankan syariah, dan lain sebagainya. Sehingga bisa dibayangkan, betapa perekonomian syariah di Indonesia memiliki masa depan yang sangat cerah.

Mengapa? Jawabannya karena jumlah kaum milenial di Indonesia saat ini sangat tinggi. Persentasenya mencapai 41 persen dari 250 juta penduduk Indonesia (sesuai data statistik tahun 2016). Generasi Milenial merupakan bagian dari generasi net yang lahir pada 90-an sampai 2000-an atau di era millenium. Jadi bisa dikatakan generasi milenial adalah generasi muda masa kini yang saat ini berusia dikisaran 15 sampai 34 tahun.

### Perbandingan Populasi Indonesia dengan Generasi Millenial di Tahun 2016



Dibandingkan dengan generasi sebelumnya atau sesudahnya, generasi milenial mempresentasikan jumlah yang cukup besar untuk meneruskan estafet ekonomi Indonesia. Misalnya generasi Pre Baby Boom (lahir pada 1945 dan sebelumnya): selanjutnya The Baby Boom (lahir antara 1946-1964): The Baby Bust (lahir antara 1965-1976): Generasi X The Echo of the Baby Boom (lahir antara 1977-1997): Generasi Net (lahir antara 1998 hingga kini) Generasi Alpha (lahir pada 2010 dan seterusnya), semuanya kurang dari 41 persen. Ternyata generasi milenial pun telah mengakses dunia perbankan dengan porsi yang cukup besar, yakni 65 persen.

### MILLENNIALS ON INVESTING, DEBT, AND BANKING

Surveys reveal Millennials to have conflicting views on financial matters



### Ekonomi Syariah Tumbuh Pesat

Bukan hanya dalam teori dan proyeksi, secara angka ekonomi syariah di Indonesia memang tumbuh sangat pesat. Terutama di sektor industri keuangan syariah.

Kementerian Keuangan menyebut, tahun 2016 industri keuangan syariah memang masih menyumbang 5 persen dari total market share industri keuangan secara keseluruhan di Indonesia. Namun pesatnya pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia justru telah berhasil mengungguli negara-negara Islam lainnya.

Bahkan, ekspansi usaha yang dilakukan oleh industri keuangan syariah di Indonesia telah menempatkan Indonesia secara nilai absolut berada pada posisi teratas di dunia.

Namun, perbankan syariah masih kalah saing dalam dengan sistem perbankan konvensional. Untuk menjadi leader perbankan syariah di dunia, saat ini Indonesia perlu mengalahkan perbankan konvensional dalam hal market share hingga berbagai produk yang perlu diluncurkan.

Selain itu, data Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan, pertumbuhan bisnis perbankan syariah di Indonesia terus bergerak positif. Ini terlihat dari peningkatan aset pada akhir tahun 2016 lalu yang mencapai Rp 356,50 triliun, tumbuh 20,33 persen dibanding 2015 sebesar Rp 296,26 triliun.

Selain itu, dari sisi pembiayaan perbankan syariah juga meningkat 16,40 persen menjadi Rp 249,09 triliun, dibandingkan pada tahun sebelumnya yang hanya Rp 213,99 triliun.

Banking Perbankan Syariah, Januari 2017

Banking Statistics, January 2017

Tabul 2. Perkembangan Total Aset, Jaringan Kantor dan Tenaga Kerja Perbankan Syariah - SP2 2016 (Syaria Banking Network)

Indikator	2016												2017		Indikator	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agp	Sep	Okp	Nov	Des	Jan	Feb		
<b>Bank Umum Syariah</b>															<b>Share Commercial Bank</b>	
- Total Aset	204.951	212.422	208.810	210.562	213.261	212.288	211.258	216.116	217.376	216.768	261.837	261.626	268.261	258.164	268.814	- Total Assets
- Jumlah Bank	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	- Number of Banks
- Jumlah Kantor	3.103	3.082	3.070	3.070	3.070	3.069	3.064	3.077	3.100	3.107	3.087	3.082	3.084	3.083	3.081	- Number of Office
- KCP	2.427	2.406	2.401	2.401	2.401	2.400	2.400	2.406	2.426	2.431	2.416	2.416	2.418	2.418	2.416	- Branch/Office
- KCP	1.011	1.003	1.001	1.010	1.010	1.010	1.011	1.011	1.010	1.010	1.010	1.010	1.010	1.010	1.010	- Sub-Branch/Office
- KCU	1.416	1.403	1.400	1.399	1.399	1.399	1.399	1.405	1.410	1.410	1.410	1.410	1.410	1.410	1.410	- Urban Office
- KUB	369	376	370	370	370	369	364	366	370	377	367	367	367	367	367	- Rural Office
- ATN	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	- ATN/UB
- Jumlah Tenaga Kerja	61.285	61.415	61.267	61.768	62.372	62.277	62.267	62.668	62.880	62.882	62.927	63.149	63.129	63.110	63.188	- Number of Employees
<b>Bank Syariah Khusus</b>															<b>Share Syariah Bank</b>	
- Total Aset	67.383	62.828	77.627	79.828	82.712	82.278	82.277	82.197	82.262	82.262	82.262	82.276	82.282	122.222	92.471	- Total Assets
- Jumlah Bank (Syaria - Konvensional yang Memakai UUD)	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	- Number of Commercial Bank
- Jumlah Kantor (UUD)	328	311	312	312	312	314	313	322	328	328	313	318	322	323	328	- Number of Office
- KCP	128	128	128	128	127	128	128	141	140	140	147	151	150	149	150	- Branch/Office
- KCU	199	183	184	184	185	186	185	181	188	188	166	167	168	168	168	- Sub-Branch/Office
- KUB	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	- Urban Office
- ATN	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	- ATN/UB
- Jumlah Tenaga Kerja	14.242	14.412	14.266	14.392	14.521	14.597	14.598	14.632	14.760	14.776	14.848	14.918	14.918	14.917	14.924	- Number of Employees
- Total Aset (M) dan UUD	212.245	210.242	207.448	209.270	208.277	209.058	209.258	209.258	209.258	209.258	209.258	209.258	209.258	209.258	209.258	- Total Assets
- Total Kantor (M) dan UUD	2.482	2.391	2.392	2.392	2.392	2.392	2.392	2.392	2.392	2.392	2.392	2.392	2.392	2.392	2.392	- Total Number of Office
- Total ATN (M) dan UUD	2.482	2.391	2.392	2.392	2.392	2.392	2.392	2.392	2.392	2.392	2.392	2.392	2.392	2.392	2.392	- Total Number of ATN/UB
- Total Tenaga Kerja (M) dan UUD	62.827	62.828	62.533	62.728	62.874	62.781	62.821	62.828	62.828	62.828	62.828	62.828	62.828	62.828	62.828	- Total Number of Employees
<b>Bank Pembiayaan Rakyat Syariah</b>															<b>Share Retail Bank</b>	
- Jumlah Bank	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	- Number of Bank
- Jumlah Kantor	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	- Number of Office
- Jumlah Tenaga Kerja	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	1.128	- Number of Employees

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan data OJK pula bisa diketahui, saat ini jumlah bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia juga terus bertambah. Begitu juga dengan jumlah bank pembiayaan rakyat syariah yang terus tumbuh. Pertumbuhan ini tentu diikuti dengan meningkatnya jumlah tenaga kerja.

## **Mudah dan Halal**

Di antara faktor yang membuat ekonomi syariah semakin diminati adalah sistemnya yang sudah tentu halal karena sesuai syariah. Selain itu, persyaratan di perbankan maupun lembaga pembiayaan syariah ini lebih mudah jika dibandingkan dengan bank-bank konvensional.

Peluang pasar ekonomi syariah ini ditangkap dengan baik oleh AMITRA. Lembaga pembiayaan syariah (syariah financing) yang bernaung di bawah bendera FIFGROUP yang juga anak perusahaan ASTRA.

Mengusung konsep Aman, Nyaman, dan Menguntungkan, AMITRA menawarkan sejumlah produk layanan dengan segala kemudahannya.

Aman karena AMITRA merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang memiliki platform syariah sejak tahun 2003. Selain itu AMITRA juga bekerja sama dengan partner-partner terpercaya untuk memenuhi keinginan konsumennya.

AMITRA juga menawarkan kenyamanan karena menjalankan pembiayaan sesuai dengan syariat Islam dengan akad-akad yang telah disetujui oleh Dewan Pengawas Syariah.

Dengan akad tanpa DP dan tanpa jaminan, transaksi di AMITRA akan lebih menguntungkan.

# Berkah Aqiqah

bersama AMITRA



Proses Cepat dan Mudah



Angsuran Ringan

AMITRA



syariah financing

AMITRA kini menyediakan Pembiayaan Aqiqah. Dapatkan kemudahan dalam memenuhi kewajiban Ibadah Aqiqah sang buah hati sesuai dengan prinsip Syariah.

Untuk info lebih lanjut, hubungi kantor cabang FIFGROUP terdekat Anda!



Hidupmu, Masa Depanmu



www.fifgroup.co.id

member of FIFGROUP



terdaftar dan diawasi oleh OJK

*Pembiayaan Aqiqah merupakan salah satu layanan pembiayaan syariah yang ditawarkan AMITRA. (foto: <https://www.fifgroup.co.id/amitra>)*

Ada tiga layanan pembiayaan yang ditawarkan AMITRA. Pertama, Pembiayaan Perjalanan Religi. AMITRA melayani pembiayaan perjalanan religi seperti haji reguler dan haji plus serta umroh reguler dan umroh plus. Syarat untuk mendapatkan pembiayaan perjalanan religi ini sangat mudah.

Untuk perjalanan haji, misalnya. Cukup menyediakan KK dan KTP. Tanpa uang muka dan tanpa jaminan. Tenor yang ditawarkan juga sangat fleksible, yakni mulai tiga bulan sampai 60 bulan.

Selain pembiayaan perjalanan religi, AMITRA juga menawarkan pembiayaan untuk investasi emas dan pembiayaan untuk melaksanakan aqiqah. Tentunya tetap dengan syarat yang mudah.

#AMITRA #AMITRAWritingCompetition